

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu bangsa erat hubungannya dengan masalah pendidikan. Pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan tersebut sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (1) yang berbunyi :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan investasi yang sangat penting bagi setiap bangsa dalam pembangunan kearah kemajuan. Melalui pendidikan, siswa dipersiapkan menjadi masyarakat yang cerdas dan berguna bagi Nusa dan Bangsa. Pendidikan menurut bentuknya dibedakan menjadi dua, yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung secara teratur, bertingkat dan berkesinambungan. Sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilakukan secara tertentu tetapi tidak mengikuti peraturan yang ketat. Sekolah sebagai lembaga formal yang menyelenggarakan pendidikan bagi siswa.

Sebagai penyelenggara pendidikan formal, sekolah mengadakan kegiatan secara berjenjang dan berkesinambungan. Di samping itu sekolah sebagai lembaga pendidikan formal juga berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasi belajar siswanya. Dalam proses belajar mengajar

terdapat banyak hal yang mendukung dan saling berkaitan dalam dunia pendidikan dan proses belajar mengajar.

Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan *output* yang berkualitas. Dari berbagai macam karakteristik *input* yang masuk, bagaimana pendidikan itu mampu menghasilkan *output* yang baik dan berkualitas. Demikian itu merupakan tugas dari pendidikan yang tidak bisa diabaikan. Sebenarnya ini bukan hanya tugas yang dibebankan kepada guru saja tetapi ini juga merupakan tugas orang tua. Jadi untuk menghasilkan *output* yang berkualitas harus ada kerja sama antara guru dan orang tua di dalam mendidik siswa-siswinya.

Berdasarkan penelitian awal di SD Negeri 01 Tempursari Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali, menginformasikan sebagian besar orangtua siswa kurang memberikan bimbingan, maupun kasih sayang yang sepenuhnya, disebabkan orangtua sibuk mencari uang demi untuk memperbaiki perekonomian keluarga. Ditinjau dari sisi psikologi, kebutuhan anak bukan hanya sebatas kebutuhan materi semata, anak juga membutuhkan kasih sayang dan perhatian dari orang terdekatnya, khususnya orangtua. Hal tersebut berdampak pada motivasi siswa rendah untuk belajar di sekolah, disamping itu juga minat belajar siswa rendah.

Menurut Sardiman (2010: 75) menyatakan bahwa “Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri manusia yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari dalam dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”. Kekurangan atau ketiadaan motivasi, baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal, akan menyebabkan kurang bersemangatnya anak dalam melakukan proses pembelajaran materi-materi pelajaran, baik di sekolah maupun di rumah (Sobur, 2009: 246). Menurut Susanto (2014: 64) menyatakan bahwa “Berangkat dari konsep minat merupakan motif yang dipelajari, yang mendorong dan mengarahkan individu untuk menemukan serta aktif dalam kegiatan-kegiatan tertentu, akan dapat

diidentifikasi indikator-indikator minat dengan menganalisis kegiatan-kegiatan yang dilakukannya atau objek-objek yang dijadikan kesenangan”.

Pihak guru juga jarang memberikan pujian atau kata-kata untuk menumbuhkan motivasi siswa. Saat pembelajaran berlangsung tidak banyak siswa yang memperhatikan Bapak/Ibu guru yang sedang mengajar. Mereka sangatlah ramai dan sibuk dengan sendirinya, terutama bagi siswa yang duduk dibangku belakang. Akibatnya siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Prestasi belajar digunakan untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang, apabila prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Prestasi belajar dapat digunakan sebagai indikator dari mutu pendidikan sebagai dasar untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Menurut Sumantri (2010: 123) “Prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai seseorang secara sadar dan disengaja dengan kegiatannya yaitu belajar”. Keberhasilan seseorang dalam mencapai prestasi belajar tidak akan terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik itu faktor yang menunjang maupun yang bersifat menghambat.

Apabila semua siswa mencapai prestasi belajar yang tinggi maka diharapkan dapat menjadi generasi yang cerdas dan dapat memajukan bangsa. Keberhasilan siswa dalam belajar pada dasarnya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari individu (faktor internal) dan berasal dari luar individu (faktor eksternal). Faktor psikologis (faktor internal) yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor ini pada dasarnya berkaitan erat dan aspek-aspek: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan sebagainya (Sumantri, 2010: 124). Menurut Hamalik (2011: 158) menyatakan bahwa “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”.

Upaya – upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas tinggi adalah dengan meningkatkan motivasi serta minat belajar yang optimal.

Oleh karena itu, peneliti menulis judul **“Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Kelas Tinggi SD Negeri 01 Tempursari Tahun Ajaran 2015/2016”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan diatas maka peneliti dapat mengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

- a. Rendahnya motivasi belajar siswa.
- b. Kurangnya minat belajar siswa.
- c. Kurangnya motivasi dan minat belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Tujuan pembatasan masalah untuk mempermudah arah dan maksud penelitian ini dilakukan. Untuk itu pada penelitian ini hanya membatasi tentang:

- a. Motivasi terbatas dengan adanya tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan belajar, lebih senang belajar mandiri, dan senang memecahkan soal-soal dan latihan.
- b. Minat belajar dibatasi dengan adanya perhatian, adanya ketertarikan, perasaan senang dan kemauan siswa sebelum mengikuti proses belajar mengajar.
- c. Prestasi belajar dibatasi nilai semester ganjil tahun ajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Adakah pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa pada kelas tinggi SD Negeri 01 Tempursari Tahun Ajaran 2015/2016 ?
- b. Adakah pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada kelas tinggi SD Negeri 01 Tempursari Tahun Ajaran 2015/2016 ?
- c. Adakah pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada kelas tinggi SD Negeri 01 Tempursari Tahun Ajaran 2015/2016 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa pada kelas tinggi SD Negeri 01 Tempursari Tahun Ajaran 2015/2016.
- b. Untuk mendeskripsikan pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar pada kelas tinggi SD Negeri 01 Tempursari Tahun Ajaran 2015/2016.
- c. Untuk mendeskripsikan pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada kelas tinggi SD Negeri 01 Tempursari Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pada dunia pendidikan untuk mengembangkan motivasi dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini sebagai masukan bagi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya peningkatan prestasi belajar.

2) Bagi Guru

Memberikan masukan bagi guru agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan mendorong minat belajar siswa dalam setiap pembelajaran.

3) Bagi Siswa

Sebagai masukan bagi siswa untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar guna peningkatan prestasi belajar.